

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian pembahasan diatas, pada bab ini penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dari pembahasan skripsi ini sekaligus saran-saran yang ditujukan pada pihak-pihak yang terkait dengan topik pembahasan. Adapun kesimpulan yang dimaksud dalam kaitannya dengan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi degradasi moral pada Peserta Didik pengguna gadget di SMKN 1 Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

1. Perencanaan Strategi Guru pendidikan Agama Islam dalam mengatasi degradasi moral pada peserta didik pengguna gadget di SMKN 1 Rejotangan Tulungagung ialah dengan awal masuk ajaran baru peserta didik diwajibkan mengikuti pengenalan lingkungan sekolah dan mengikuti pondok karakter. Setiap semester guru di SMKN 1 Rejotangan Tulungagung guru-guru menyusun perangkat pembelajaran menurut mapelnya. Selanjutnya guru PAI di SMKN 1 Rejotangan Tulungagung juga melakukan langkah perencanaan pembelajaran di dalam kelas yang ditujukan untuk (1) mengidentifikasi kemampuan siswa. (2) membuat peta kemampuan siswa. (3) menyiapkan materi seperti buku penunjang siswa. (4) Perencanaan guru mengenai procedural batas pemakaian gadget. (5) Menambahkan kegiatan keagamaan di luar kelas seperti kajian ilmiah dan pondok karakter. Semua perencanaan tersebut sebagai kiat guru dalam mengatasi degradasi moral peserta didik pengguna gadget yang berfungsi dan bertujuan untuk menanamkan cara bersikap dan bermoral baik beragama maupun bersosial.
2. Pelaksanaan srategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi degradasi moral pada peserta didik pengguna gadget di SMKN 1 Rejotangan Tulungagung dibagi menjadi 2 yaitu pelaksanaan di dalam kelas dan juga di luar kelas yakni sebagai berikut: (a) Pelaksanaan

3. penanaman moral yang baik di dalam kelas ialah dengan memberikan wejangan kepada peserta didik pada sela-sela pembelajaran. Guru PAI memberikan nasihat kepada peserta didik saat awal dan akhir pembelajaran didalam kelas sengan tetap menyisipkan nasihat ditengah-tengah pembelajaran, karena terbentuknya moral yang baik dilakukan dengan cara terus menerus. Guru PAI memerintahkan siswa untuk mengamalkan selalu prilaku yang baik, dan gurupun juga menjalankan dan mengamalkan berperilaku dengan baik sehingga secara tidak langsung sebagai contoh kepada peserta didik agar juga melakukan dan memiliki moral yang baik. Guru PAI juga harus selalu mengingatkan prihal procedural pembelajaran dan menaati peraturan yang ada dalam bergadget. (b) Kegiatan pembelajaran di luar kelas atau kegiatan luar pembelajaran. Guru PAI merancang kegiatan keagamaan yang ada di luar kelas beserta kerjasama kegiatan dengan pihak terkait dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.
4. Evaluasi Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi degradasi moral pada peserta didik pengguna gadget di SMKN 1 Rejotangan Tulungagung ialah dengan mengevaluasi kegiatan atau progam yang telah dilaksanakan oleh guru PAI, evaluator yang mengevaluasi adalah Kepala Sekolah beserta jajarannya seperti WAKA dan juga Kajur guna meningkatkan kinerja guru PAI dan mengukur tingkat keberhasilan dalam mengatasi degradasi moral peserta didik pengguna gadget. Sementara evaluasi pada peserta didik terdapat bentuk evaluasi berupa penilaian afektif, evaluasi ini akan terlihat jika siswa mampu menerapkan apa yang telah diajarkan guru mengenai tatacara bersikap dan prilaku bermoral yang baik dalam keseharian. Seperti misalnya sopan dan santun terhadap guru dan beretika yang baik dengan sesama temannya, dan bijak dalam menggunakan gadget sesuai yang dianjurkan gurunya.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi degradasi moral pada peserta didik pengguna gadget, maka hal ini diberikan saran-saran kepada seluruh komponen yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah SMKN 1 Rejotangan

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan agar kedepannya kepala sekolah lebih bijak kepada para guru agar mempunyai strategi yang lebih baik dalam mengatasi degradasi moral siswa pengguna gadget. Misalnya memberikan arahan dan fasilitas yang dibutuhkan guru untuk bermusyawarah dan saling bertukar pendapat dengan guru-guru yang lain mengenai masalah dalam mengatasi degradasi moral siswa agar bisa saling memperbaiki dan mengupgrade untuk lebih baik lagi dari sebelumnya.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1 Rejotangan

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan agar dapat lebih meningkatkan pengetahuan baik secara online maupun offline. Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan juga sangat diutamakan, terkhususnya mengenai masalah strategi dalam mengatasi degradasi moral peserta didik pengguna gadget, sehingga menjadi guru yang professional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik yang dapat mengantarkan anak didiknya pada masa depan yang penuh dengan moral yang baik terutama dalam beragama.

3. Bagi Peserta Didik SMKN 1 Rejotangan

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan agar peserta didik tidak mempunyai persepsi atau anggapan bahwa moral bukanlah hal yang penting, akan tetapi moral setiap orang sangatlah penting dan harus dimiliki dan diamalkan dimanapun berada, baik di lingkup sekolah maupun diluar lingkup sekolah. Serta diharapkan peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar lebih banyak lagi mengenai moral yang baik dan berusaha untuk mengupgrade moral yang

kurang baik menjadi lebih baik untuk saat ini dan seterusnya.

4. Bagi Peneliti Berikutnya.

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan diharapkan dapat dijadikan informasi bagi peneliti agar dapat meningkatkan rancangan penelitian yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, selain itu agar peneliti yang akan datang dapat menjadikan penelitian ini sebagai wawasan untuk meneliti hal lain yang masih ada kaitanya dengan strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan moralitas beragama pada peserta didik.